

Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Energi Dan Perubahannya Di Kelas III Sekolah Dasar

Cindy Yovita Br Sirileleu¹, Patri Janson Silaban² Darinda Sofia Tanjung³, Regina Sipayung⁴, Bogor Lumban Raja⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas

Corresponding Author: cindyshinn474@gmail.com, patri.jansonslabanlaban@gmail.com, darinda_tanjung@ust.ac.id, frederika_sip@yahoo.co.id, bogorlumbanraja@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the Outdoor Study Learning Method on Student Learning Outcomes. This research was conducted at SD Negeri 068006 Simalingkar. The population in this study were all third grade students, totaling 30 students. Sampling in this study using non-probability sampling, namely saturated samples where all members of the population to be used as samples totaling 30 students. The results of this study indicate that student learning outcomes using the outdoor study learning method are included in the very good category with an average of 80.7 with a normality test result of 0.200 with the conclusion that the data is normally distributed. The result of the correlation test is 0.831, which means $r_{count} (0.831) \geq r_{table} (0.361)$ then H_a is accepted. So there is a strong influence between the use of outdoor study learning methods on student learning outcomes in class III SD Negeri 068006 Simalingkar. It can be seen from the results of the T-test research where $t_{count} \geq t_{table}$ is $7.355 \geq 2.048$ so that it can be stated that H_a is accepted. This shows that there is a significant positive effect from the use of the outdoor study learning method on the learning outcomes of class III students at SD Negeri 068006 Simalingkar in the 2022/2023 academic year.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Metode Pembelajaran *Outdoor Study* terhadap Hasil Belajar Siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 068006 Simalingkar. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 30 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *non probability sampling* yaitu sampel jenuh dimana semua anggota populasi yang akan digunakan sebagai sampel yang berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Study* termasuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata 80.7 dengan hasil uji normalitas 0.200 dengan kesimpulan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji korelasi sebesar 0.831 yang artinya $r_{hitung} (0.831) \geq r_{tabel} (0.361)$ maka H_a diterima. Maka terdapat pengaruh yang kuat antara

Article History:

Received: 2023-06-08

Reviewed: 2023-07-06

Published: 2023-12-01

Keywords:

Learning Outcomes, Outdoor Study

Sejarah Artikel:

Diterima: 2023-06-08

Direview: 2023-07-06

Disetujui: 2023-12-01

Kata Kunci:

Hasil Belajar, *Outdoor Study*

penggunaan metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 068006 Simalingkar. Dapat dilihat dari hasil penelitian uji-T dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $7,355 \geq 2.048$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 068006 Simalingkar tahun pembelajaran 2022/2023.

PENDAHULUAN

Pendidikan dinyatakan sebagai tempat untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang dalam prosesnya dilaksanakan secara sadar dan diharapkan dapat diwujudkan dalam membentuk perilaku kehidupan sehari-hari peserta didik, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Bentuk-bentuk perilaku yang dimaksud adalah seperti yang tercantum dalam penjelasan Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20, Tahun 2003 menyatakan bahwa “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan diharapkan menjadi wahana untuk memenuhi tugas perkembangan peserta didik. Selain itu, pendidikan juga dinyatakan sebagai alat untuk mengembangkan kognitif, efektif, psikomotorik peserta didik. Hasil dari perkembangan tersebut, diharapkan akan terlihat saat proses belajar-mengajar antara guru dan peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung. Proses pendidikan yang dilaksanakan oleh guru disekolah melalui proses kegiatan belajar, kegiatan yang terjadi disekolah akan

membentuk guru dan siswa memiliki hubungan yang saling membutuhkan, dimana guru sebagai pemberi informasi serta peserta didik sebagai penerima informasi. Menurut Tanjung & Juliana (2022:38) “Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu proses tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Di dalam proses pendidikan, guru memiliki peran sebagai tenaga pengajar, pendidik, fasilitator, dan motivator untuk sebuah tujuan pendidikan. Hal ini mengandung arti bahwa keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan berhubungan dengan proses belajar yang dialami oleh para peserta didik serta guru sebagai pemegang peranan utama dalam proses pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran dibutuhkan guru yang profesional dan kompeten. Dimana maksud dari profesional dan kompeten dapat bertanggung jawab serta komitmen terhadap perkembangan para peserta didik, memiliki kemampuan belajar yang baik dan benar, menguasai landasan pendidikan, serta mampu mengevaluasi pembelajaran.

Guru memiliki peran sebagai pendidik, melatih dan membimbing, bukan hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran akan tetapi diharapkan adanya perubahan tingkah laku para peserta didik. Oleh sebab itu, di dalam proses pembelajaran

terdapat kegiatan bimbingan peserta didik agar dapat berkembang sesuai dengan usianya serta dapat memenuhi tugas perkembangannya. Selain itu guru juga harus mampu membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran dengan menimbulkan rasa ingin tahu serta dapat merangsang pola pikir peserta didik dengan materi yang diajarkan. Namun nyatanya dari hasil kegiatan observasi yang peneliti teliti dari lapangan yang terdapat dikelas III SD Negeri 068006 Simalingkar bahwa adanya ketimbal balikan dengan tugas-tugas guru yang terlaksana kurang sesuai dari peran guru yang seharusnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti di lapangan peserta didik masih banyak memperoleh nilai di bawah rata-rata karena kurangnya pemahaman dalam materi pembelajaran. Rendahnya pemahaman peserta didik dalam memahami materi dimungkinkan karena cara atau metode yang dilakukan guru kurang menarik dan kurang sesuai dengan tuntutan kurikulum, padahal kurikulum yang diberlakukan saat ini harus membuat proses pembelajaran lebih aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pada proses pembelajaran peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas peserta didik pasif dalam pelaksanaan pembelajaran dimana siswa kurang bertanya pada guru tentang apa yang kurang dipahami dalam pembelajaran sehingga pembelajaran kurang terlaksana dengan baik, dinyatakan pembelajaran yang baik harus melibatkan peserta didik aktif dalam bertanya saat pembelajaran berlangsung, akan tetapi dengan kurangnya penggunaan metode yang dilaksanakan oleh pendidik akan mempengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dinyatakan bahwa pendidik harus dapat menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik tetapi hasil pelaksanaan ini masih minim dilakukan oleh guru yang masih mengandalkan buku serta memberikan latihan kepada para peserta didik.

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik, dari observasi peneliti bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah, rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil nilai ujian semester ganjil yang diperoleh siswa serta belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Kelas III

No	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Keterangan
1	Bahasa Indonesia	7	70	Tuntas
		15	70	Tidak Tuntas
2	MM	8	70	Tuntas
		14	70	Tidak Tuntas
3	SBDP	13	70	Tuntas KKM
		9	70	Tidak Tuntas

Sumber: Guru Kelas III SD Negeri 068006, Simalingkar

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat kita lihat bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70, dari tabel tersebut bahwa siswa yang tidak lulus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada

15 orang dengan presentasi 68% dan siswa yang lulus pembelajaran Bahasa Indonesia ada 7 orang dengan presentasi 32%. Serta dengan siswa yang tidak lulus pembelajaran MM ada 14 orang dengan presentasi 64%

dan siswa yang lulus pembelajaran MM 8 orang dengan presentasi 36% dan dengan siswa yang tidak lulus pembelajaran SBDP 9 orang dengan presentasi 41% serta siswa yang lulus dengan pembelajaran SBDP 13 orang dengan presentasi 59%. Siswa yang memenuhi KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70 untuk pembelajaran tematik ini artinya ketuntasan belajar pada pembelajaran tematik masih berada dibawah rata-rata keberhasilan siswa.

Proses pembelajaran masih berpusat pada guru, di mana guru hanya menjelaskan serta siswa memperhatikan. Pada penempatan ini kurangnya penggunaan metode dalam proses pembelajaran sehingga kurang aktifnya siswa, serta adanya kebosanan dalam proses pembelajaran yang berlangsung yang mengakibatkan siswa pasif dan tidak adanya rasa penasaran yang ditimbulkan oleh pendidik terhadap peserta didik, sehingga menimbulkan ketidakterlibatannya siswa didalam kelas yang menentukan ketidaktercapaiannya suatu tujuan pembelajaran. Dalam hal ini dinyatakan bahwa guru masih monoton dalam memberikan materi kepada peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan metode *outdoor study* yang disebut dengan belajar diluar kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana dapat dijelaskan bahwa menurut Vera (2021:17) “*Outdoor study* merupakan metode pembelajaran diluar kelas yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan dapat berinteraksi langsung dengan lingkungan belajar serta dapat meningkatkan daya ingat peserta didik secara permanen”. Metode ini dilakukan sebagai salah satu cara pendidik untuk menghilangkan kejenuhan belajar peserta didik, dimana pembelajarannya dapat

meningkatkan imajinasi siswa serta dapat menimbulkan pandangan siswa terhadap sesuatu yang mengenai dengan proses pembelajaran yang diarahkan oleh guru.

Pembelajaran di luar kelas bukan sebagai pembelajaran tambahan tetapi proses pembelajaran ini berlangsung secara formal seperti ketepatan dalam pembelajaran tetapi memiliki perbedaan diantaranya cara guru dan metode guru dalam mengkolaborasi proses pembelajaran dengan tujuan menghilangkan kejenuhan peserta didik dalam pembelajaran formal, menuntut siswa untuk berimajinasi luas terhadap lingkungan sekitar serta dapat memperluas sosial anak dalam pembelajaran yang berlangsung.

Penerapan metode *outdoor study* diharapkan dapat membuat pembelajaran tematik membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada tema 7 perkembangan teknologi, hal ini dikarenakan *outdoor study* dapat melibatkan siswa secara aktif dalam berinteraksi dengan lingkungan yang luas dalam proses pembelajaran tematik yang berlangsung, maka dengan berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “**Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Energi dan Perubahannya di Kelas III SD Negeri 068006, Simalingkar Tahun Pembelajaran 2022/2023**”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu metode *quasi eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Pre experimental* berupa *one group pretest-posttest*. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah *Pre Eperimental Designs* berbentuk *one group pretest-posttest*.

Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan peneliti *Non probability sampling* yaitu sampel jenuh atau *boring sampling*. Sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (sampel jenuh). Menurut Sugiono (2019:124) sampel jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III SD Negeri 068006 Simalingkar yang berjumlah 30 siswa.

Hasil Pretest Kelas III

Pada langkah awal peneliti terlebih dahulu menggunakan tindakan awal atau memberikan pretest pada 30 siswa sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum menerapkan metode *outdoor study*. Hasil pretest yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa pada materi energi dan perubahannya. Hal ini dapat dilihat dari presentase data *pretest* siswa dapat dilihat pada tabel 2:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 2. Presentase Frekuensi Data Pretest

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	30-39	1	3,33%	Gagal
2	40-49	1	3,33%	Gagal
3	50-59	9	30%	Gagal
4	60-69	13	43,34%	Cukup
5	70-79	6	20%	Baik
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai pretest siswa yaitu: 1 responden memperoleh skor 30-39 dengan presentase 3,33%, 1 responden memperoleh skor 40-49 dengan presentase 3,33%, 9 responden memperoleh skor 50-59 dengan presentase 30%, 13 responden memperoleh skor 60-69 dengan presentase 43,34%, 6 responden memperoleh skor 70-79 dengan presentase 20%.

Hasil Postest Kelas III

Setelah materi pembelajaran diajarkan dengan menggunakan metode *outdoor study*, selanjutnya peneliti memberikan *postest* yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tindakan yang diberikan. Hasil presentase data *postest* siswa dapat dilihat pada table 3 di bawah ini:

Table 4.6 Presentase Frekuensi Data Postest

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	71-75	2	6,66%	Cukup
2	76-80	10	33,34%	Baik
3	81-85	15	50%	Sangat Baik
4	86-90	2	6,66%	Sangat Baik
5	91-95	1	3,34%	Sangat Baik
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai posttest siswa yaitu 2 responden memperoleh skor 71-75 dengan presentase 6,66%, 10 responden memperoleh skor 76-80 dengan presentase 33,34%, 15 responden memperoleh skor 81-85 dengan presentase 50%, 2 responden memperoleh skor 86-90 dengan presentase 6,66%, serta

dengan 1 responden memperoleh skor 91-95 dengan presentase 3,34%.

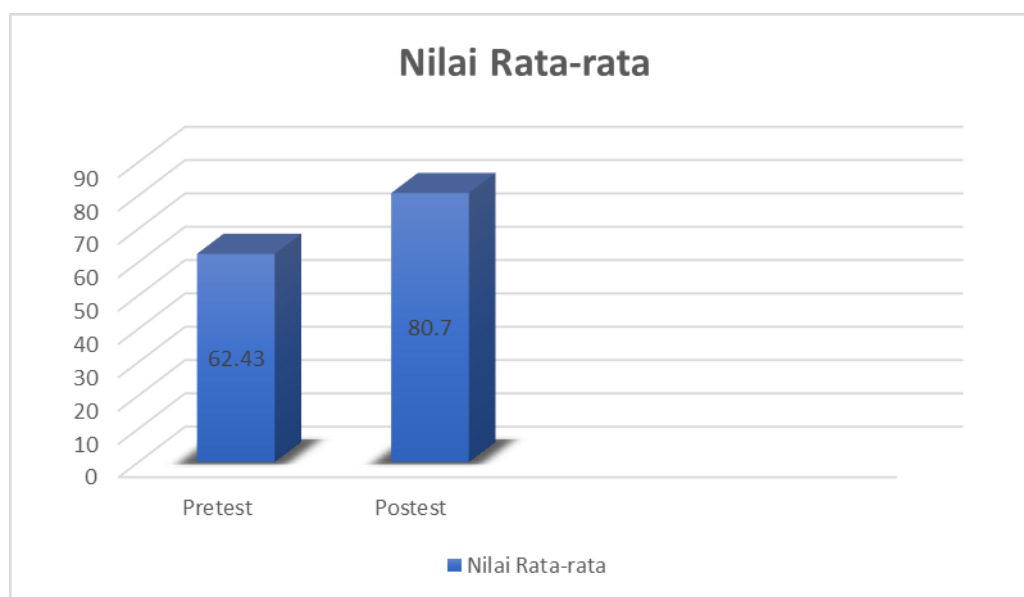
Berdasarkan perhitungan hasil penelitian terdapat nilai rata-rata antara *pretest* yang tidak menggunakan metode *outdoor study* dan *posttest* menggunakan metode *outdoor study*. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*

Hasil Belajar	Nilai Rata-rata
Pretest	62,43
Posttest	80,7

Dari tabel di atas adalah hasil pemerolehan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*, di mana dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata

postes lebih besar dari pada nilai rata-rata *pretest*. Berikut adalah diagram masing-masing nilai rata-rata:



Gambar 1. Diagram Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Kelas III

Dari gambar 4.3 di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa kelas III sebelum diberikan perlakuan metode pembelajaran *outdoor study* memperoleh nilai rata-rata 62,43 sedangkan setelah diberikan perlakuan metode pembelajaran *outdoor study* memperoleh nilai rata-rata

80,7. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan terhadap hasil belajar siswa. Kriteria penilaian untuk rata-rata *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada table dibawah ini.

Table 5. Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian	Keterangan
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Kurang
0-59	Gagal

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada saat pretest adalah sebesar 62,43 dengan kategori kurang. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* setelah adanya perlakuan diperoleh nilai sebesar 80,7 dengan kategori sangat baik.

Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), serta syarat untuk uji koefisien korelasi yaitu dengan melihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan rumus korelasi *product moment*.

Untuk menentukan pengaruh dari kedua variabel dapat dibandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dari perhitungan secara manual yang dilakukan diatas dapat dilihat nilai koefisien korelasi sebesar 0,847 dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah reponden (N) 30 siswa, dengan r_{tabel} 0,361. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel yang di mana $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Sedangkan uji koefisien korelasi berbantuan *SPSS versi 25* pada tabel 4.12 dibawah ini:

Tabel 6. Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Outdoor Study	Hasil Belajar
Outdoor Study	Pearson Correlation	1	.831**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.831**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

**** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).**

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil r_{hitung} atau koefisien korelasi sebesar 0,831 dengan taraf signifikan 0,000 dengan jumlah siswa (N) = 30. Maka diperoleh r_{tabel} 0,361. Dari hasil perhitungan yang telah diperoleh menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,831 \geq 0,361$ sehingga dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 068006 Simalingkar.

Dari hasil perhitungan pengaruh kedua variabel di tunjuk dengan nilai korelasi 0,831. Berdasarkan tabel interpretasi

nilai r, korelasi yang diperoleh terletak pada rentang nilai 0,800-1,000 maka dapat disimpulkan tingkat pengaruh antara variabel bebas metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang sangat tinggi. Artinya terdapat pengaruh korelasi yang sangat tinggi antara metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa kelas III yaitu sebanyak 83,1% dan 16,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat disaji dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Setelah data dinyatakan terdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang sama, maka tahapan selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan

menggunakan uji “t”. statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah uji-t. dimana hipotesis yang diajukan adalah:

H0: tidak ada pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa

Ha: adanya pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa

Kriteria uji-t dapat dikatakan signifikan apabila diperoleh harga $p \leq 0,05$. Serta hipotesis diterima (Ha) jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan ditolak (H0) jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.083	2.970		19.891	.000
	metode	.277	.038	.812	7.355	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Dengan demikian hipotesis penelitian ini “ada pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas III SD Negeri 068006 Simalingkar tahun pembelajaran 2022/2023”. Dapat dilihat berdasarkan nilai signifikan yang diperoleh

0,000<0,05 dan berdasarkan hasil dari tabel terdapat nilai t_{hitung} sebesar 7,355 dan t_{tabel} sebesar 2,048 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,355 > 2,048$. Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasilnya perolehan Ha diterima dan H0 ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam bab ini peneliti dapat menguraikan simpulan, implikasi, keterbatasan penelitian dan saran yang disusun berdasarkan kegiatan penelitian mengenai pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada tema energi dan perubahannya di kelas III SD

Negeri 068006 Simalingkar Tahun Pembelajaran 2022/2023 diperoleh bahwa proses penerapan metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 068006 Simalingkar adalah dengan memberikan pretest dan posttest kepada responden, test tersebut diberikan masing-masing 32 butir soal. Sebelum melakukan perlakuan peneliti memberikan *pretest* untuk

mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi pada tema 6 energi dan perubahannya subtema 1 sumber energi pembelajaran 1. Setelah mendapatkan hasil *pretest* selanjutnya peneliti memberikan perlakuan kepada siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*, setelah dilakukan perlakuan terhadap siswa selanjutnya peneliti memberikan *posttest* dengan tujuan agar peneliti mengetahui sejauh mana kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 62,43 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 80,7 dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan maka siswa dapat memperoleh peningkatan hasil belajar mereka. Selanjutnya setelah kegiatan selesai peneliti memberikan angket kepada peserta didik Adapun nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 78,13 dengan nilai tertinggi yaitu 94 dan nilai terendah yaitu 64.

Adanya pengaruh penerapan metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa di kelas III materi energi dan perubahannya sub tema 1 sumber energi pembelajaran 1 SD Negeri 068006 Simalingkar Tahun Pembelajaran 2022/2023. Hal ini dapat dibuktikan dengan penilaian hasil normalitas dengan menggunakan taraf signifikan 5% (0,05) dengan nilai signifikan (*Shapiro-wilk*) yaitu sebesar $0,519 > 0,05$. Didukung dari hasil pengujian normalitas yaitu membandingkan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ sebesar $0,138 < 0,161$ maka dapat dikatakan berdistribusi norma. Dari uji koefisien korelasi dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan hasil $0,812 > 0,361$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel, selanjutnya dari hasil uji-t (uji hipotesis) terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (metode *outdoor study*) terhadap variabel terikat (hasil belajar) hal ini terbukti dari hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang di mana diperoleh $7,356 > 2,048$ pada taraf

signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, R. (2019). *Penerapan Metode Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas Iv Di Sd Negeri 1 Way Halim Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Ahmad, S., & Amin, M. (2022). Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan*, 2(3).
- Ardywiranata, A. (2020). *Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Negeri 99 Wanuae Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Buaton, R. A., Sitepu, A., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4066–4074.
- Damanik, R. W., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2022). *Analisis Pelaksanaan Bimbingan pada Kesulitan Belajar Siswa*. 11(April), 467–478.
- Dyan Wulan Sari Hs, & Agus Kistian. (2020). Perbedaan Sikap Ilmiah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry Training Dengan Model Pembelajaran Direct Instruction. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 174–188.
- Jihad & Haris. 2018. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Juliana. (2020). Pengaruh Pendekatan Saintifik dan Aktivitas Siswa terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa di Kelas V SDS Gracia Sustain Medan. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 295–309.
- Juliana. (2021). Penerapan Metode SQ3R untuk

- Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 4(2), 260–274.
- Juliana, Prayuda, M. S., & Tanjung, D. S. (2023). Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(4), 11503–11520.
- Linawati, H. (2015). Pengaruh metode outdoor study terhadap hasil belajar siswa pada konsep IPA kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 3, 260–269.
- Mailani, E. (2015). Penerapan Pembelajaran Yang Menyenangkan. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 1(1), 8–11.
- Mailani, E. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan Melalui Permainan Monopoli Pecahan. *Jurnal Handayani*, 4(1), 1–14.
- Mailani, E., Simanihuruk, A., & Manurung, I. F. U. (2019). Pengembangan Media Berbasis Interactive Audio Interaction (IAI) Bagi Mahasiswa PGSD Unimed. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 9(4), 290–299.
- Mailani, E., & Wulandari, E. (2019). Pengembangan Buku Ajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Desimal Dengan Pecahan Campuran Berbasis Pendekatan Scientific Di Sdn 101771 Tembung T.A 2018/2019. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(2), 94–103.
- Naibaho, D. E., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri 24 Tanjung Bunga. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 342–351.
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran S AVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2617–2625.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group.
- Pardosi, B., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Model SAVI terhadap Hasil Belajar pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V SD Negeri 173593 Parsoburan. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(3), 175–184.
- Parhusip, E. M., Gaol, R. L., HS, D. W. S., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Pembelajaran dalam Jaringan terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV SD Negeri 091644 Bahlias Kecamatan Bandar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6, 212–221.
- Pulungan, I. (2019). *Ensiklopedia Pendidikan* (2nd ed.). Media Persada.
- Purba, F. B., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). The Effect Of Paikem Approach On Students' Learning Outcomes on The Theme of Lingkungan Sahabat Kita At Grade V SD Harapan Baru Medan Academic Year 2019/2020. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2), 278–286.
- Purba, J. M., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Tipe Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(4), 216–224.
- Purba, Y. E., Sinaga, R., Juliana, & Tanjung, D. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas V SD Negeri 060935 Medan Johor. *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1420–1429.
- Ritonga, C. C., Tanjung, D. S., & Sitepu, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD Negeri 101735 Sei Semayang. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 11(3), 246–255.

- Samosir, J., Sipayung, R., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap Hasil Belajar Siswa Tema VIII Kelas III SD Rk Budi Luhur Medan. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2), 108–116.
- Sadirman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2644–2652.
- Sembiring, A. B., Tanjung, D. S., & Silaban, P. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Time Token terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4076–4084.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1289>
- Sembiring, M. E., Simarmata, E. J., & Tanjung, D. S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Tema Praja Muda Karana di Kelas III SD Swasta Advent Timbang Deli. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 78–87.
- Sembiring, S. B., Tanjung, D. S., & Juliana. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4075–4082.
- Sianipar, M. E. V., Gaol, R. L., Mahulae, S., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Bullying terhadap Keterampilan Sosial Anak di Lingkungan Sekolah SD Negeri 066050 Kecamatan Medan Denai. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(April), 458–466.
- Sigalingging, R., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). Pengaruh Model Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 11(3), 263–268.
- Sihombing, S., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 314–322.
- Silaban, P. J. Dkk (2022). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(5), 1316-1328.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. (2019a). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Multiple Intelligences berbasis Budaya Batak Angkola untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 302–304.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. (2019b). Implementation of Multiple Intelligences Approach Based On Batak Angkola Culture in Learning Thematic For Class IV SD Negeri 100620 Pargarutan Julu South Tapanuli District. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(4), 547–551.
<https://doi.org/10.33258/birle.v2i4.538>
- Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2019). Efektifitas Penggunaan Interactive Educational Multimedia Learning Berbasis Teori Kognitif terhadap Dyslexic Student di Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Kita*, 3(4), 338–341.
- Sinurat, R., Tanjung, D. S., Anzelina, D., & Abi, A. R. (2021). Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Kelas IV di SDN 097376 Sippan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, 14(1), 28–37.
- Sipayung, P. R., Sipayung, R., HS, D. W. ., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Pemberian Reward terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN

- 094097 Simpang Pongkalan Tongah Kabupaten Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2), 117–123.
- Siregar, Z. D., Sinaga, R., & Marianus, S. M. (2022). Pengaruh Bullying terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SV Negeri 173416 Pollung. *School Education Journal PGSD Fip Unimed*, 12(2), 159–167.
- Situmorang, K. D., Sinaga, R., Marianus, S. M., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SDN 173417 Pollung dan SDN 173420 Pollung. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1335–1347.
- Sugiono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif R&D*. alfabeta.
- Tanjung, D. (2016). *meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe time games tournament (TGT) di kelas V SDN 200111 Padang sidempuan. IV*.
- Tanjung, D. S., & Juliana. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 12(1), 37–44.
- Tanjung, D. S., Mahulae, S., & Tumanggor, A. F. M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 7(2), 145–154.
- Tanjung, D. S., Sembiring, R. K., & Habeahan, D. F. (2022). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di Sekolah Dasar Medan. *School Education Journal PGSD Fip Unimed*, 12(2), 176–184.
- Tarigan, A. P., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SDN 040549 Pebulan. *Jurnal Handayani*, 11(2), 1–10.
- Tarigan, E. B., Simarmata, E. J., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 2294–2304.
- Vera Adelia. (2021). *metode mengajar anak diluar kelas (out door study) (AZ coky (ed.)*.
- Zai, K., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2020). The Effect of Inquiry Model on Students' Learning Outcomes on the Theme of "Benda-benda di sekitarku" at Grade V SDN 076713 Zuzundrao. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(6), 836–842.